

BAB 5

Konsep Perancangan

1.1 Konsep Dasar

Bangunan Bandung Barat *Creative Hub* dengan tema arsitektur kontemporer dirancang dengan elmen modern yang sedang banyak di gunakan sekarang, untuk menciptakan suasana yang nyaman dan dapat merangsang kreatifitas pengguna, serta menghadirkan pengalaman baru bagi para pengunjung.

Untuk mencapai konsep ini bangunan di desain dengan desain yang moderen serta menggunakan material yang sedang marak di gunakan Sekaran, serta memaksimalkan elemen lansekap agar dapat mewujudkan keharmonisan atara ruang luar dan dalam.

Dalam konsep ini bangunan ini menonjolkan keindahan alam sekitar yang masih asri dan alami untuk menghadirkan kesan nyaman dan tenang.

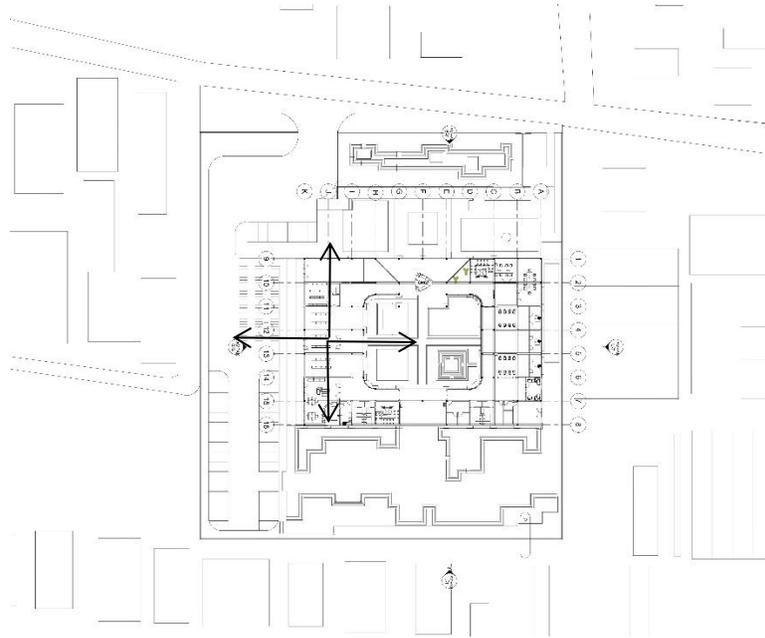


Gambar 5. 1 tampak depan

Sumber: Penulis

1.2 Konsep Tapak

1.2.1 Sirkulasi



Gambar 5. 2 Sirkulasi

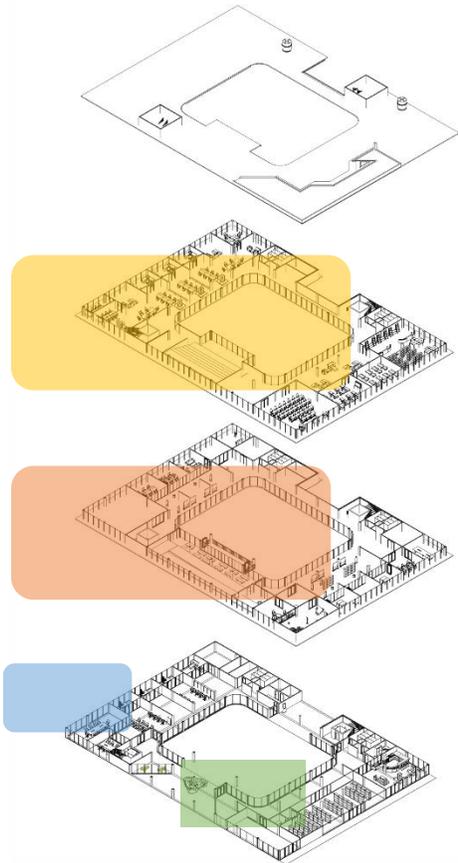
Sumber: Penulis

Sirkulasi yang di gunakan dalam lantai 1 yaitu konsep sirkulasi radia, art garden pada bagian utama menjadi pusat untuk semua fasilitas yang ada di Bandung Creative Hub.

Untuk konsep sirkulai di lantai dua dan tiga menggunakan konsep circle karena sesuai dengan konsep disain semua koridor menyatukan semua ruang fasilitas yang ada di bangunan.

Konsep sirkulasi kendaraan untuk masuk dan keluar memiliki konsep sirkulasi linear dalam arean bagian sisi barat dan di pisahkan dengan pedestrian di bagian utara karena untuk memudahkan antara penjalan kaki dan kendaraan.

1.2.2 Peminta katan



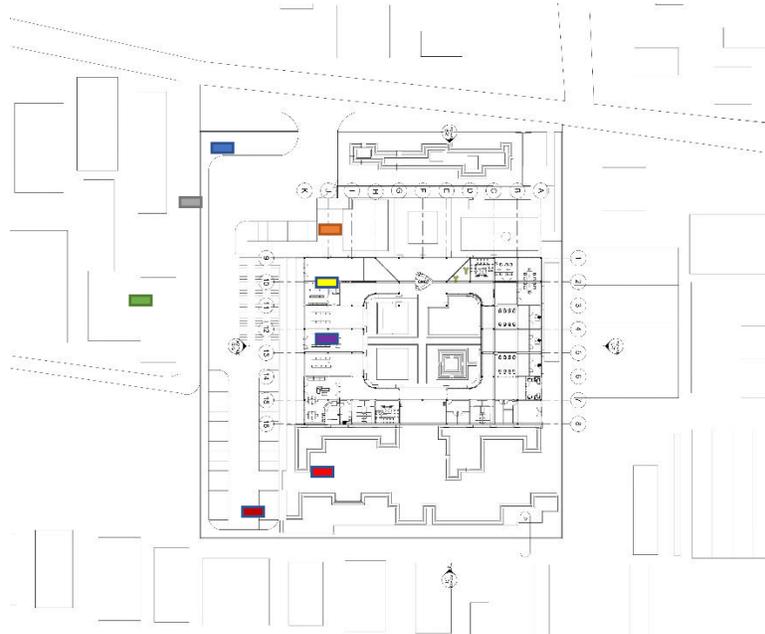
Gambar 5. 3 konsep zoning

Sumber: Penulis

- Area Pengelola, Kantor, Service, Lobby.
- Area Komersil, Coffe Shope, Mini Market, Marcendaise Store.
- Area Kegiatan Utama, Radio, Studio Maket, Studio Musik, Studio Fotografi, Studio Fashion, Studio Tari, Studio Seni Krya, Studio Percetakan
- Area Penunjang, Auditorium, Perpustakaan, Co-Working, Kelas, Ruang Seminar.

1.2.3 Tata letak

Kosep tata letak dilandasi hasil dari analisis site yang mempertimbangkan view, sirkulasi, arah mata angin, kebisingan dll. Sesuai dengan karakter arsitektur kontemporer yaitu terbuka antara ruang luar dengan ruang dalam.

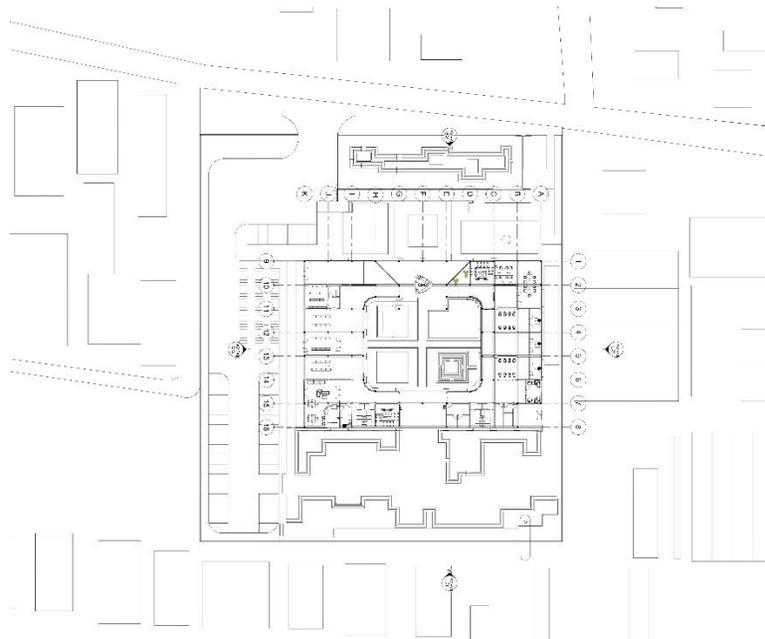


Gambar 5. 4 site plan

Sumber: Penulis

- Entrance
- Drop Off
- Parkiran
- Entrance bangunan
- Lobby
- Art garden
- Taman belakang
- Mushola

1.2.4 Aksesibilitas



Gambar 5. 5 aksesibilitas

Sumber: Penulis

Hasil dari analisis site lokasi hanya dapat di akses melalui jalan Kayu Ambon untuk menciptakan sebuah "movement" makan di bagi menjadi 2 bagian pejalan kaki dan kendaraan pribadi.

1.2.5 Hirarki Ruang

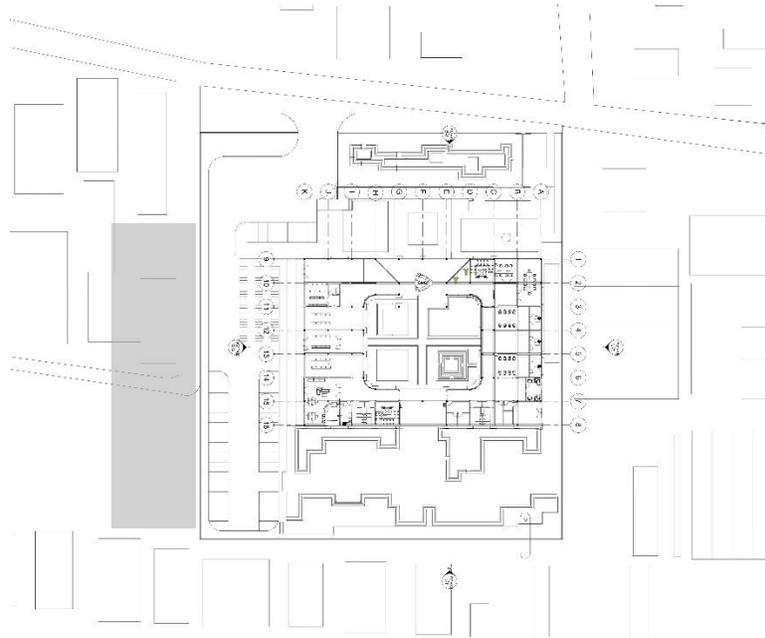
Penentuan hirarkidalam bangunan Creative Hub Bandung Barat berdasarkan pada perinsip pilar seni dan kreatifitas dimana perkembangan budaya dan kreatifitas menjadi bagian penting dalam bangunan creative hub, sehingga penentuan hirarki di dalam bangunan seperti berikut:

- Hirarki tertinggi terdiri dari area edukasi dan kegiatan utama
- Hirarki sedang terdiri dari area2 penunjang
- Hirarki terendah terdiri dari area pengelola dan service

Hirarki tertinggi di bedakan berdasarkan ukuran ruang, karena area dengan hirarki tertinggi harus dapat menampung jumlah orang banyak.

1.2.6 Parkir

Area parkir menggunakan sistem parkir 1 arah yang memudahkan pengguna untuk memarkirkan kendaraanya dan tidak perlu berputar-putar.



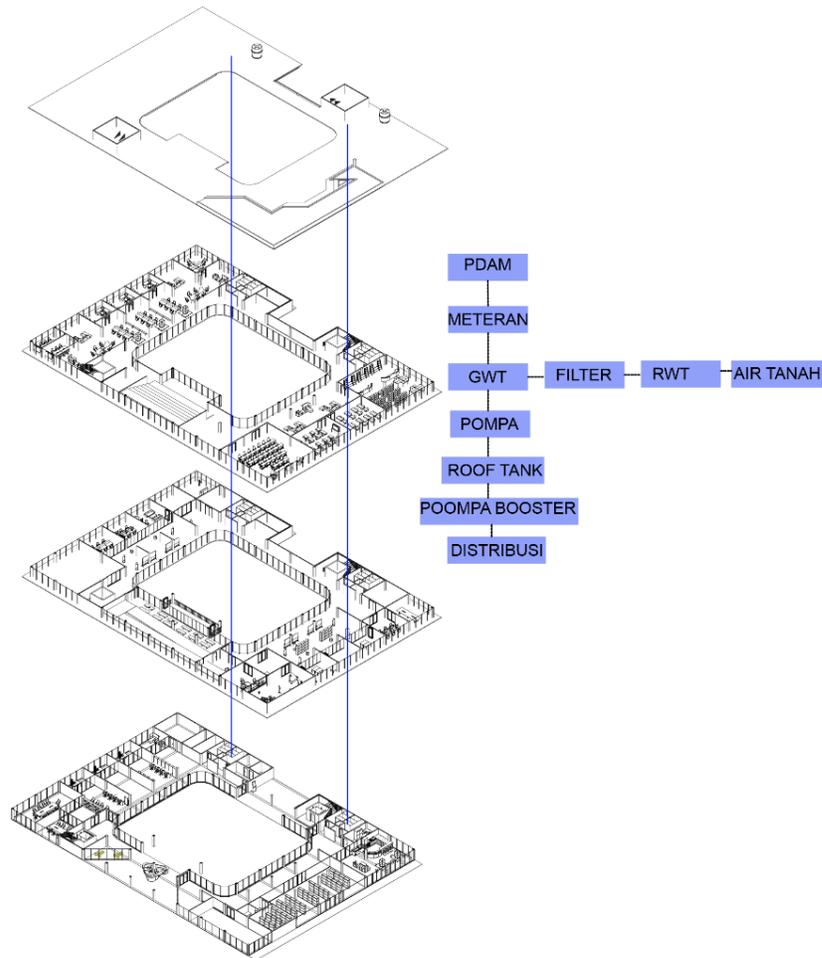
Gambar 5. 6 Peletakan Parkir

Sumber: Penulis

■ Lokasi Parkir

1.2.7 Utilitas

a. Utilitas Air Bersih



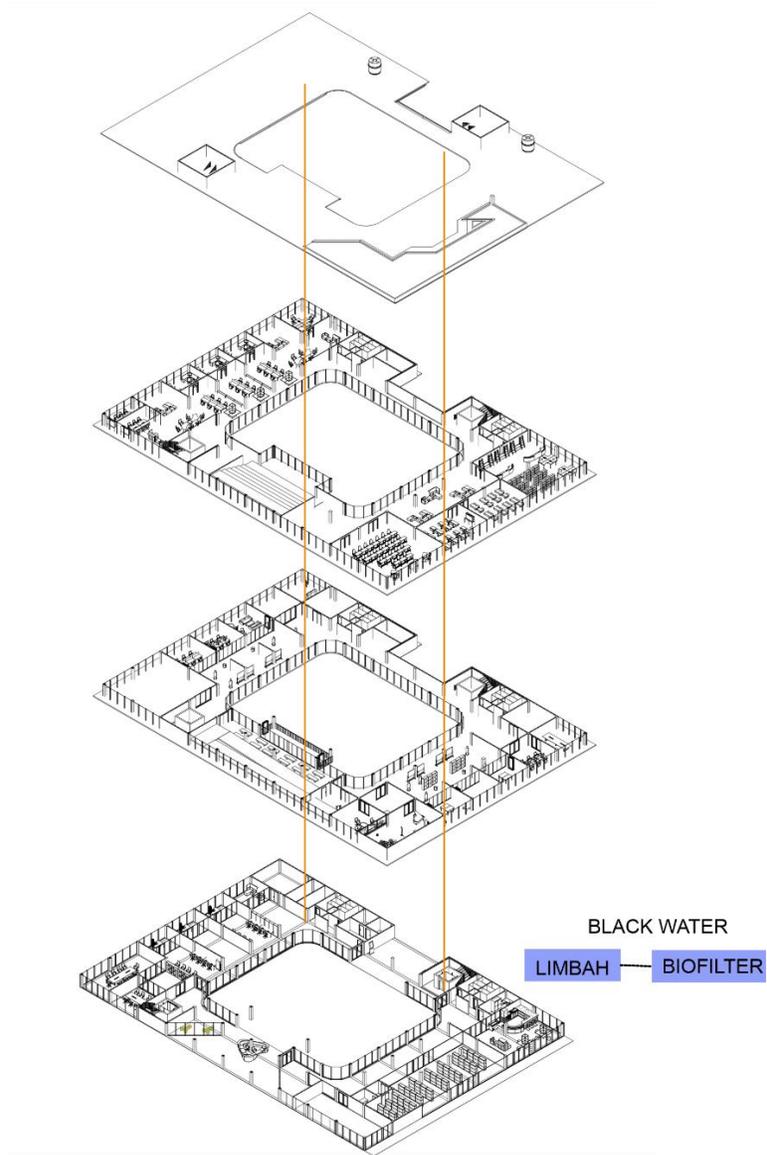
Presfektif Air Bersih

Gambar 5. 7 air bersih

Sumber: Penulis

Air bersih bersih mengambil dari PDAM dan sumber air tanah, air dari PDAM di tamping di Ground Water Tank lalu di pompa di distribusikan ke Roof Water Tank dan di alirkan dengan memanfaatkan gravitasi bumi dengan bantuan pompa booster.

b. Utilitas Air Kotor



Prespektif Air kotor

Gambar 5. 7 air kotor

Sumber: Penulis

Dipisahkannya antara black water dan grey waterl menjadi soulusi utama untuk menghindari saluran mampet,

1.3 Konsep Bangunan

1.3.1 Bentuk

Bentuk dasar bangunan ini dalah persegi Panjang alasnya karena agar selaras dengan lingkungan sekitar yang memiliki bentuk persegi Panjang dan persegi. Selain itu bentuk persegi bisa memudahkan dalam peletakan fungsi ruang.

1.3.2 Fungsi

Gedung Pelatihan Fungsi dari *Creative Hub* itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Menjadi wadah atau fasilitas bagi para penggiat seni untuk mengembangkan industri kreatif
2. Mengadakan platihan-platihan terhadap sektor-sektor kreativitas
3. Menyediakan fasilitias bagi penggiat seni dan utmanya untuk masyarakat sekita.
4. Mengintegritas semua kegiatan subsector industry kreatif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan produk – produk hasil kreatifitas masyarakat.
5. Menyediakan ruang bagi para penggian seni.

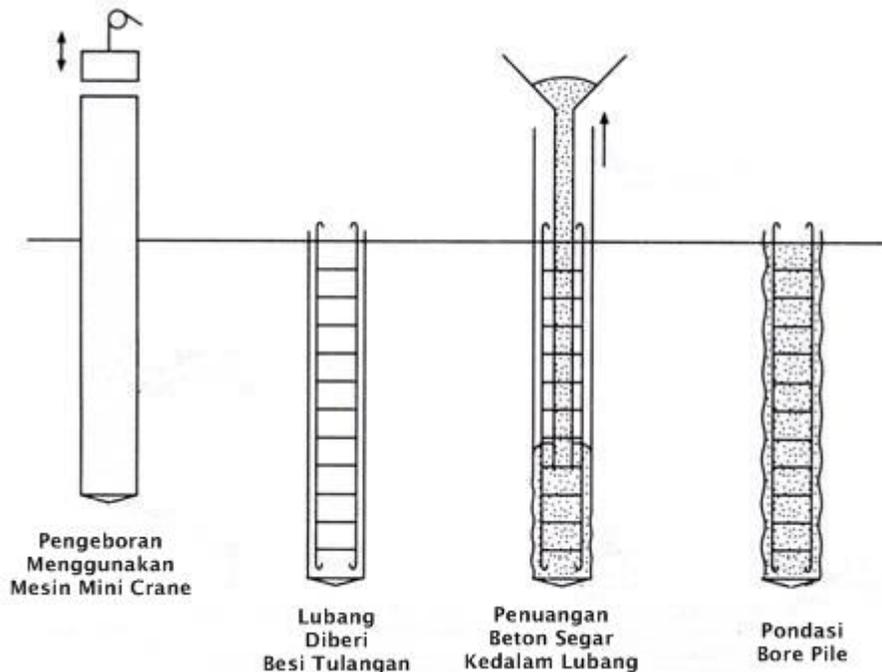
1.3.3 Sirkulasi

Pola sirkulasi di Bandung Barat *Creative Hub* ini menggunakan pola akses dan sirkulasi yang efisien, serta memperhatikan tata letak fungsi dari masing-masing ruang.

Kursi dapat digunakan sebagai zona berjalan untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan tempat istirahat pejalan kaki. (Natalia, 2017)

1.3.4 Struktur konstruksi

Pada bangunan menggunakan sistem struktur *rigid frame*, menggunakan kolom dengan modul kolom 0.4 x 0.4 m dan memiliki dimensi 0.6 x 0.3 m. jenis pondasi menggunakan pondasi *bore pile*.



Gambar 5. 8 Struktur bore pile

Sumber: Interner Diakses pada 9 agustus 2023

1.3.5 Desain Interior

Untuk desain interior menggunakan landasan tema yang dimana setiap dinding penghalang antar ruang menggunakan kaca agar dapat merasakan keharmonisan antara ruang luar dan dalam. Sebagai berikut:

- Memaksimalkan pencahayaan
- Memaksimalkan udara alami
- Memakai dekorasi modern
- Memakai warna-warna lembut

e. Penggunaan furniture fungsional



Gambar 5. 9 ruang

Sumber: Pinters.id

1.3.6 Pencegahan Bahaya Kebakaran

Untuk pencegahan terjadinya kebakaran bangunan di lengkapi sistem kebakaran pasif maupun aktif berupa apar, hydrant, springkler.



Gambar 5. 2 Sistem Pencegahan kebakaran

Sumber: Pinters.id

1.3.7 Fasad bangunan

Fasad bangunan pada tema arsitektur temporeri ialah mengambil pendekatan prinsip hubungan abstrak, bentuk bangunan yang modernen di masa sekarang seperti menggunakan secondary skin dengan material ACP.



Gambar 5. 11 fasad

Sumber: peribadi

1.3.8 Ruang Luar atau Landscape

Konsep landscape menerapkan prinsip art garden yang akan mendukung fungsi serta bentuk bangunan dan juga elemen alami yang terdapat pada site dan mengolanya menjadi kesatuan yang saling mendukung.



Gambar 5. 12 art garden